

PERBEDAAN HASIL JADI TATA RIAS WAJAH KARAKTER PEREMPUAN TUA DENGAN MENGGUNAKAN KOSMETIK *BODY PAINTING* DAN *FOUNDATION*

Putri Aprilya

Mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya
putriapriya987@ymail.com

Arita Puspitorini

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
aritarini@gmail.com

Abstrak: Tata rias karakter adalah suatu riasan yang diterapkan untuk mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankan. Tata rias karakter tua merupakan tata rias yang mengubah seseorang lebih tua dari umur sebenarnya. Kosmetik *body painting* dan *foundation* termasuk dalam kosmetik dekoratif yang berarti kosmetik yang semata-mata hanya melekat pada tubuh yang dirias dan tidak dimaksudkan untuk mengubah secara permanen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil jadi tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* dan *foundation* sehingga didapatkan kosmetik alternatif untuk tata rias wajah karakter tua dengan tipe wanita pedesaan yang pekerja keras. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Objek penelitian ini adalah 2 model, 1 model diaplikasikan kosmetik *body painting* sedangkan 1 model lain diaplikasikan *foundation*. Kedua model memiliki kriteria wajah, warna kulit, dan jenis kulit yang sama. Metode pengumpulan data menggunakan analisis statistik t dua sampel bebas (*independent sample T test*). Aspek yang dinilai untuk penelitian ini adalah penggunaan waktu, kehalusan riasan, ketajaman warna, ketepatan garis kerutan, kesesuaian tata rias dengan busana, dan tingkat kesukaan observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kosmetik *body painting* mendapatkan nilai yang baik pada aspek kehalusan riasan, ketajaman warna, kesesuaian tata rias dengan busana, dan tingkat kesukaan observer, sedangkan hasil penelitian menggunakan *foundation* terdapat dua aspek dengan nilai baik, yaitu aspek penggunaan waktu dan ketepatan garis kerutan. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil jadi tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* dan *foundation*.

Kata kunci : tata rias karakter, kosmetik *body painting*, *foundation*.

Abstract: Character makeup is a make up that applied changing person appearance in terms of age, the nature, face, tribe, and nation, so that it fits with the characters played. Make up for old characters that transforms a person older than actual age. Cosmetic body painting and foundation included in decorative cosmetics means just merely attached to the body makeup and is not intended to be a permanent change. The purpose of this study was to determine differences in the final result makeup old female character by using cosmetics body painting and foundation to obtain a cosmetic alternative to old character make up with the type of hardworking rural women.

This research is an experimental study. Object of this study was two model's, one model applied cosmetic body painting, while one other model applied foundation. Both models have the criteria for the face, skin color, and skin type are the same. Methods of data collection using statistical analysis of Independent Sample TTest.

Aspects assessed for this study is the use of time, fineness of makeup, color sharpness, accuracy of lines wrinkles, make up conformity with the fashion and observer preference level. The results showed that the use of cosmetic body painting get a good value on aspects of makeup subtlety, sharpness of color, makeup conformity with the fashion, and the level of preference observer, while the results of the study using the foundation, there are two aspects to a good value, is aspects of the use of time and accuracy of line wrinkles. So can concluded there are differences results of character make up for old woman with cosmetic body painting and foundation.

Keyword: character makeup, cosmetic body painting, foundation.

PENDAHULUAN

Character Make-up atau tata rias karakter adalah suatu tata rias yang diterapkan untuk mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang diperankannya (Paningkiran, 2013: 11). Rias wajah sesuai dengan usia adalah merias menjadi tokoh yang berusia lebih muda atau lebih tua dari usia sebenarnya (Kusantanti, 2008:501). Karakter perempuan tua sangat sering digunakan untuk suatu pertunjukan teater maupun televisi, tidak semua pemeran berusia sesuai dengan usia yang diperankan pada suatu pertunjukan. Penciptaan *make-up* karakter perempuan tua dipilih untuk diteliti karena lebih sulit dikerjakan dibandingkan dengan *make-up* karakter pria tua. Sebelum melakukan tata rias wajah karakter perempuan tua perlu diketahui usia dan tipe wanita yang akan dituangkan dalam bentuk tata rias wajah karakter perempuan tua. Usia menurut Depkes RI adalah 1) Masa balita= 0-5 tahun; 2) Masa kanak-kanak= 5-11 tahun; 3) Masa remaja awal= 12-16; 4) Masa remaja akhir=17-25; 5) Masa dewasa awal= 26-35; 6) Masa dewasa akhir= 34-45; 7) Masa lansia awal= 46-55; 8) Masa lansia akhir= 56-65; 9) Masa manula= 65-atas. Sedangkan tipe wanita ada 6 jenis yaitu 1) *sporty casual* : memiliki kepribadian rileks, santai, dan sederhana; 2) feminin romantis : memiliki kepribadian sangat lembut, ramah dan penuh kasih sayang; 3) classic elegant: memiliki kepribadian rapi, tegas, tidak berlebihan, tidak suka bereksperimen, semua harus direncanakan dengan rapi; 4) *Sexy Alluring* : memiliki kepribadian senang menjadi pusat perhatian, menonjolkan diri; 5) *Exotic Dramatic*: berkepribadian mantap, mempunyai selera sendiri, kadang bertutur lembut bijaksana kadang ekspresif; 6) *Arty Off-Beat* : artistik dan kreatif, eksentrik selalu ingin tampil beda, tidak suka kemewahan, senang berburu barang unik. Penelitian ini menciptakan tata rias wajah karakter perempuan desa pekerja keras dengan ras atau suku bangsa asia, usia perempuan 60 tahun (masa lansia akhir), berkepribadian sederhana (tipe *sporty casual*), kondisi jasmani yang baik, dengan latar belakang pendidikan tidak terpelajar. Jenis kulit mempengaruhi hasil jadi tata rias wajah seseorang, dalam penelitian ini dipilih jenis kulit normal, hal ini dikarenakan jenis kulit normal merupakan jenis kulit yang dapat diaplikasikan berbagai macam jenis kosmetik.

Penciptaan tata rias wajah karakter perempuan tua tidak lepas dari kosmetik yang digunakan. Menurut Hakim dkk, dalam Pancawardani (2013:2) kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat. . Kosmetik yang biasa digunakan untuk tata rias wajah karakter perempuan

tua dua dimensi biasanya terdiri atas *eye shadow*, krim *body painting*, *foundation*, dan pensil alis (Paningkiran, 2013: 59). Kosmetik *body painting* dan *foundation* merupakan kosmetik dekoratif yang dapat digunakan untuk tata rias wajah karakter perempuan tua. Pada kenyataannya kosmetik *body painting* belum banyak digunakan untuk tata rias wajah khususnya untuk tata rias wajah karakter perempuan tua. Berdasarkan uraian diatas, diharapkan terdapat alternatif kosmetik yang dapat digunakan untuk merias wajah karakter perempuan tua dengan hasil yang lebih baik dilihat dari penggunaan waktu, kehalusan riasan, ketajaman warna, ketepatan garis kerutan, kesesuaian tata rias dengan busana, dan tingkat kesukaan tata rias wajah karakter perempuan tua, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Jadi Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua dengan Menggunakan Kosmetik *Body Painting* dan *Foundation*”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang memperlakukan dengan sengaja, memanipulasi variabel bebas untuk melihat akibat yang akan ditimbulkan (Arikunto:2010). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada variabel-variabel yang satu dengan yang lainnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Arikunto (2010) berpendapat dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang akan disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mempersiapkan model 2 orang dengan kriteria usia antara 20-22 tahun, betuk wajah sama, dan jenis kulit normal.
- Mempersiapkan lembar observasi.
- Mempersiapkan desain tata rias wajah karakter perempuan tua perempuan tua dengan tipe wanita suku bangsa asia, usia 50-60 tahun, kepribadian sederhana, mode busana *sportif casual*, lingkungan hidup di daerah pedesaan, dan dengan latar pendidikan tidak terpelajar.
- Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Selanjutnya tahapan pelaksanaan merias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* dan *foundation* sesuai dengan desain yang telah dibuat. Terakhir adalah tahap evaluasi, pengamatan dilakukan dengan memberikan lembar observasi kepada observer yang terdiri dari 3 dosen tata rias, dan 21 mahasiswa tata rias yang telah

menempuh mata kuliah fantasi. Hal yang diamati adalah penggunaan waktu, kehalusan riasan, ketajaman warna, ketepatan kerutan, kesesuaian tata rias dengan busana, dan tingkat kesukaan observer.

Data yang diperoleh dari lembar observasi yang telah diisi oleh observer kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya. Analisis data menggunakan SPSS 16 dengan uji statistik t dua sampel bebas (*Independent Sample T test*) analisis data dilakukan untuk mengetahui:

- Hasil tata rias wajah karakter perempuan tua tipe wanita pedesaan pekerja keras menggunakan kosmetik *body painting*.
- Hasil tata rias wajah karakter perempuan tua tipe wanita pedesaan pekerja keras menggunakan *foundation*.
- Perbedaan hasil jadi tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* dan *foundation*.

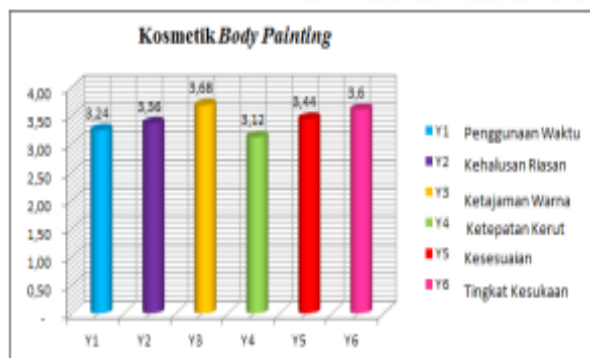
Pengujian hipotesis dilihat berdasarkan signifikansi yang menggunakan taraf nyata sebesar 0,05 (5%). Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi dapat dilihat jika signifikasinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak tetapi jika signifikasinya $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data yang telah ditentukan. Uraian hasil pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua Dengan Menggunakan Kosmetik *Body Painting*

Data hasil tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* dilihat dari penggunaan waktu, kehalusan riasan, ketajaman warna, ketepatan garis kerutan, kesesuaian tata rias dengan busana, dan tingkat kesukaan disajikan dalam tabel berikut:

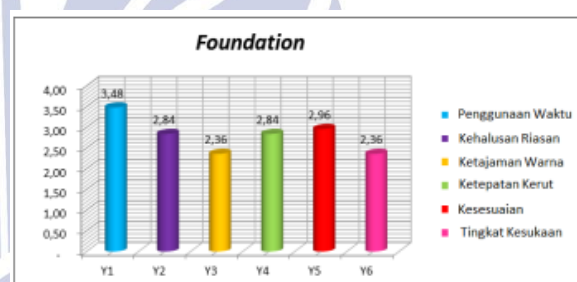


Gambar 1.1: Data hasil tata rias wajah karakter perempuan tua dengan kosmetik *body painting*

Dari diagram dapat dijelaskan bahwa penggunaan kosmetik *body painting* terhadap tata rias wajah karakter perempuan tua pada kriteria penggunaan waktu (Y1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,24. Kriteria kehalusan riasan (Y2) menunjukkan nilai rata-rata 3,36. Kriteria ketajaman warna (Y3) menunjukkan nilai rata-rata 3,68. Kriteria ketepatan garis kerutan (Y4) menunjukkan nilai rata-rata 3,12. Kriteria kesesuaian tata rias wajah dengan busana (Y5) menunjukkan nilai rata-rata 3,44. Kriteria tingkat kesukaan observer (Y6) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,60. Nilai tertinggi untuk hasil tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* terdapat pada aspek ketajaman warna, sedangkan nilai yang terendah terdapat pada aspek ketepatan garis kerutan.

Hasil tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan *foundation*

Penelitian penggunaan *foundation* terhadap hasil tata rias wajah karakter perempuan tua telah dilakukan, dilihat dari penggunaan waktu, kehalusan riasan, ketajaman warna, ketepatan kerutan, kesesuaian tata rias dengan busana, dan tingkat kesukaan disajikan dalam diagram berikut:

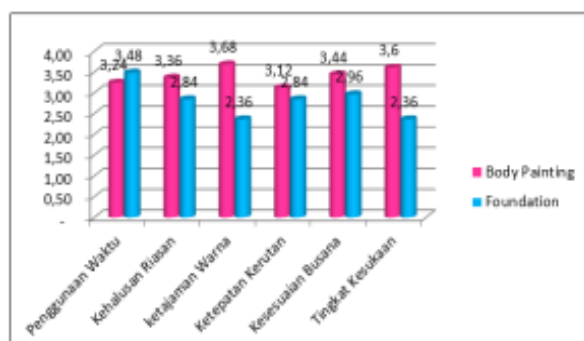


Gambar 1.2: Diagram hasil tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan *foundation*

Berdasarkan diagram 4.2 dapat dijelaskan bahwa penggunaan *foundation* terhadap tata rias wajah karakter perempuan tua pada kriteria penggunaan waktu (Y1) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,48. Kriteria kehalusan riasan (Y2) menunjukkan nilai rata-rata 2,84. Kriteria ketajaman warna (Y3) menunjukkan nilai rata-rata 2,36. Kriteria ketepatan garis kerutan (Y4) menunjukkan nilai rata-rata 2,84. Kriteria kesesuaian tata rias wajah dengan busana (Y5) menunjukkan nilai rata-rata 2,96. Kriteria tingkat kesukaan observer (Y6) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,36. Nilai tertinggi untuk hasil tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan *foundation* terdapat pada aspek penggunaan waktu, sedangkan nilai yang terendah terdapat pada aspek ketajaman warna.

Perbedaan Hasil Jadi Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua dengan Menggunakan Kosmetik *Body Painting* dan *Foundation*

Perbedaan hasil jadi tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* dan *foundation* disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1.3: Data hasil perbedaan hasil jadi tata rias wajah karakter perempuan tua

Berdasarkan diagram 4.3 dapat dijelaskan bahwa penggunaan *body painting* pada kriteria penggunaan waktu (Y1) nilainya sebesar 3,24 hal ini dikarenakan waktu yang dibutuhkan lebih lama untuk membaurkan warna agar tata rias yang dihasilkan nampak alami. Sedangkan penggunaan *foundation* pada kriteria penggunaan waktu (Y1) mempunyai nilai rata-rata sebesar 3,48. Hal ini karena pada saat proses merias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan *foundation* lebih mudah dan lebih cepat untuk dibaurkan tetapi warna yang dihasilkan tidak cukup baik. Penggunaan *body painting* pada kriteria kehalusan riasan (Y2) mempunyai nilai rata-rata 3,36 dan *foundation* sebesar 2,84, kehalusan riasan ini difokuskan kepada pembauran warna coklat dan putih. Nilai rata-rata dari ketajaman warna (Y3) untuk kosmetik *body painting* adalah 3,68 sedangkan untuk *foundation* adalah 2,36 dimana hasil tata rias wajah karakter tua menggunakan kosmetik *body painting* lebih tajam dari pada *foundation* dilihat dari garis kerutan dan efek cekung yang diciptakan. Nilai rata-rata dari ketepatan garis kerutan (Y4) untuk kosmetik *body painting* adalah 3,12 sedangkan *foundation* 2,84 perbedaan antara keduanya sangat sedikit dikarenakan kerutan yang diciptakan antara kedua model tidak sama, kerutan diciptakan sesuai dengan kontur wajah seseorang. Kesesuaian tata rias wajah dengan busana (Y5) menggunakan *body painting* menunjukkan nilai rata-rata 3,44 sedangkan *foundation* 2,96 hal ini dapat diartikan bahwa tata rias wajah

menggunakan *body painting* lebih sesuai dengan busana yang dikenakan. Tingkat kesukaan (Y6) responden pada penggunaan kosmetik *body painting* mempunyai nilai rata-rata 3,60 sedangkan untuk *foundation* 2,36. Hal ini karena menurut pengamatan observer keseluruhan tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* lebih baik dari pada yang menggunakan *foundation*.

Hasil Uji statistik Perbedaan Hasil Jadi Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua dengan Menggunakan Kosmetik *Body Painting* dan *Foundation*

1. Penggunaan Waktu

Tabel 1.1
Analisis Statistik Penggunaan Waktu

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
penggunaan_waktu	,440	,506	-1,434	48	,158	-,240	,167	Lower	Upper
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-1,434	45,023	,158	-,240	,167	-,577	,097

Hasil analisis data dengan menggunakan *Independent sample T-test*, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah -1,434. Derajat kebebasan sebesar 48, dan signifikasinya sebesar 0,158. Taraf nyata yang digunakan adalah 0,05 (5%), maka H_0 ditolak yaitu tidak terdapat perbedaan penggunaan waktu untuk tata rias wajah karakter tua. Artinya pada penggunaan kosmetik *body painting* waktu yang digunakan untuk merias lebih lama dibandingkan penggunaan *foundation*.

2. Kehalusan Riasan

Tabel 1.2
Analisis Statistik Kehalusan Riasan

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
kehalusan_riasan	3,210	,079	2,772	48	,008	,520	,188	Lower	Upper
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			2,772	47,388	,008	,520	,188	,143	,897

Hasil olah data SPSS untuk kriteria kehalusan riasan menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 2,772. Derajat kebebasan sebesar 48, dan signifikasinya sebesar 0,008. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5 %), maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yaitu terdapat perbedaan penggunaan kosmetik *body painting* terhadap

kehalusan tata rias wajah karakter perempuan tua. Kehalusan riasan tata rias wajah karakter perempuan tua dapat dilihat dari pembauran warna gelap dan warna terang yang merata dan tampak halus, serta pembauran garis kerutan yang nampak alami dan halus.

3. Ketajaman Warna

Tabel 1.3
Analisis Statist Ketajaman Warna
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Ketajaman_Warna	Equal variances assumed	,000	,1000	8,899	48	,000	1,320	,148	1,022	1,618
	Equal variances not assumed			8,899	47,235	,000	1,320	,148	1,022	1,618

Hasil olah data dengan menggunakan SPSS untuk kriteria ketajaman warna menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 8,899. Derajat kebebasan sebesar 48, dan signifikasinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat perbedaan penggunaan kosmetik *body painting* terhadap tata rias wajah karakter tua. Ketajaman warna untuk tata rias wajah karakter perempuan tua dinilai dari pekatnya warna yang dihasilkan setelah diaplikasikan ke wajah.

4. Ketepatan Garis Kerutan

Tabel 1.4
Analisis Statistik Ketepatan Garis Kerutan
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Ketepatan_garis_kerutan	Equal variances assumed	3,288	,076	1,833	48	,073	,280	,153	-,027	,587
	Equal variances not assumed			1,833	42,101	,074	,280	,153	-,028	,588

Tabel diatas adalah analisis statistik untuk aspek ketepatan garis kerutan. Dari data diatas dapat dijabarkan bahwa nilai t hitung untuk ketepatan garis kerutan adalah 1,833. Derajat kebebasannya sebesar 48, dan signifikasinya sebesar 0,073. Taraf nyata yang digunakan adalah sebesar 0,05 (5%), dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima sehingga tidak terdapat perbedaan penggunaan kosmetik *body painting* untuk aspek ketepatan garis kerutan.karena garis kerutan yang diciptakan antara model satu dan lainnya tidak sama.

5. Kesesuaian tata rias wajah dengan busana

Tabel 1.5
Analisis Statistik Kesesuaian tata rias dengan busana
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Kesesuaian_tata_rias_dengan_busana	Equal variances assumed	,382	,540	2,558	48	,014	,480	,188	,103	,857
	Equal variances not assumed			2,558	45,642	,014	,480	,188	,102	,858

Hasil analisis ststistik untuk aspek kesesuaian tata rias wajah dengan busana dapat dilihat bahwa nilai t hitungnya adalah 2,558. Derajat kebebasan sebesar 48, dan signifikasinya sebesar 0,014. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yaitu tata rias wajah karakter perempuan tua sesuai dengan busana dan penataan rambut yang dikenakan untuk tata rias wajah karakter perempuan tua.

6. Tingkat Kesukaan

Tabel 1.6
Analisis Statistik Tingkat Kesukaan Responden
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Tingkat_kesukaan	Equal variances assumed	,716	,402	6,511	48	,000	1,240	,190	,857	1,623
	Equal variances not assumed			6,511	44,857	,000	1,240	,190	,856	1,624

Hasil olah data SPSS menggunakan Independent sample t test untuk kriteria tingkat kesukaan respoden dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung adalah 6,511, derajat kebebasannya adalah 48, dan signifikasinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapat perbedaan penggunaan kosmetik *body painting* dan fondation terhadap kesukaan observer pada hasil tata rias wajah karakter perempuan tua. Dari data lembar observasi yang telah diisi oleh observer, kebanyakan observer menyukai hasil tata rias wajah karakter perempuan tua yang menggunakan kosmetik *body painting*.

Dengan demikian terdapat perbandingan penggunaan kosmetik *body painting* dan *foundation* terhadap hasil tata rias wajah karakter perempuan tua. Terdapat 4 aspek yang signifikan setelah diuji dengan SPSS 16, aspek tersebut merupakan kehalusan riasan, ketajaman warna, kesesuaian dengan busana, dan tingkat kesukaan observer. Sedangkan 2 aspek yang tidak signifikan adalah penggunaan waktu dan ketepatan garis kerutan. Walaupun dari 6 aspek terdapat 2 aspek yang tidak signifikan, namun dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil jadi tata rias wajah karakter perempuan tua dengan menggunakan kosmetik *body painting* dan *foundation*

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat dirumuskan suatu simpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan kosmetik *body painting* pada tata rias wajah karakter perempuan tua berdasarkan penilaian observer menghasilkan nilai rata-rata tertinggi pada aspek ketajaman warna yaitu dengan nilai sebesar 3,68 sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek ketepatan garis kerutan dengan nilai rata-rata 3,12.
2. Penggunaan *foundation* pada tata rias wajah karakter perempuan tua berdasarkan penilaian observer menghasilkan nilai rata-rata tertinggi pada aspek penggunaan waktu yaitu dengan nilai rata-rata 3,48 sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek ketajaman warna dan tingkat kesukaan observer yaitu dengan nilai rata-rata sama 2,36.
3. Terdapat perbandingan penggunaan kosmetik *body painting* dan *foundation* terhadap hasil tata rias wajah karakter perempuan tua. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS melalui signifikasi yang menggunakan taraf nyata sebesar 0,05. Dari enam aspek yang dinilai terdapat 4 aspek yang signifikan, maka hipotesis untuk penelitian ini diterima.

Saran

Dari kesimpulan analisis data maka disusunlah saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan kosmetik *body painting* dapat digunakan untuk tata rias wajah karakter tua yang digunakan untuk pentas ataupun acara televisi, karena warna yang dihasilkan lebih tajam.
2. Penelitian ini masih perlu dikembangkan, jenis kosmetik untuk penelitian ini masih terbatas pada kosmetik *body painting* dan *foundation*. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan kosmetik lain atau teknik merias yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Design, Bd'a. 2010, *Tren Mode 2011*. Modul disajikan dalam Pelatihan Pengembangan Industri Kreatif *Fashion*, Kementrian Perindustrian, Surabaya, 20-22 Juli.
- Hadiprayitno, Didik. 2012. *Stage Make Up untuk Teater, Tari, dan Film*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusantati, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Jakarta. Departement Pendidikan Nasional.
- Nusi & Zaman. 2002. *Jas Wanita, Sejarah, Gaya dan Cara Pembuatan Jas Wanita*. Jakarta. Meutia Cipta Sarana.
- Pancawardani. 2013. Pengaruh Penggunaan Jenis Kosmetik Terhadap Hasil Paes Tata Rias Pengantin Yogya Putri. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan.
- Paningkiran, Halim. 2013. *Make-up Karakter untuk Televisi dan Film*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama